

**HUBUNGAN *BULLYING* DENGAN HASIL BELAJAR ANAK DI SMP
NEGERI 39 SAMARINDA**

SKRIPSI



**DIAJUKAN OLEH :
ADE HERLINA RACHMAN
1911102411079**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

**Hubungan *Bullying* dengan Hasil Belajar Anak di SMP Negeri 39
Samarinda**

Skripsi

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan



**Diajukan Oleh :
Ade Herlina Rachman
1911102411079**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ade Herlina Rachman

Nim : 1911102411079

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul penelitian : **"HUBUNGAN *BULLYING* DENGAN HASIL BELAJAR ANAK DI SMP NEGERI 39 SAMARINDA"**

Menyatakan bahwa penelitian ini yang saya tulis benar benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa terdapat plagiat dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan (Pemendiknas No. 17, Tahun 2010).

Samarinda, 22 Februari 2023



Ade Herlina Rachman
NIM : 1911102411079

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN *BULLYING* DENGAN HASIL BELAJAR ANAK DI SMP
NEGERI 39 SAMARINDA**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

Ade Herlina Rachman

1911102411079

Diseminarkan dan diujikan

Pada tanggal, 19 Juni 2023

Pembimbing



Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep

NIDN. 1119018202

Mengetahui

Koordinator Mata Kuliah



Ns. Milkhatun, M.Kep

NIDN. 1121018501

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN *BULLYING* DENGAN HASIL BELAJAR ANAK DI SMP

NEGERI 39 SAMARINDA

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

Ade Herlina Rachman

1911102411079

Diseminarkan dan diujikan

Pada tanggal, 19 Juni 2023

Penguji I

Ns. Joanggi Wiriatarina H., M.Kep
NIDN.112018501

Penguji II

Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep
NIDN. 1119018202

Mengetahui,

Ketua

Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Siti Khoiroh Muflihatin, M.Kep
NIDN. 1115017703

Hubungan *Bullying* Dengan Hasil Belajar Anak di SMP Negeri 39 Samarinda

Ade Herlina Rachman¹, Enok Sureskiarti²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Kontak Email : 1911102411079@umkt.ac.id, es202@umkt.ac.id

INTISARI

Latar Belakang, Istilah *bullying* berasal dari kata *bul* (bahasa Inggris) yang berarti banteng, Demikian pula, *bullying* mempunyai kemiripan dengan perilaku banteng, yang dikenal karena kecenderungannya yang merusak. *bullying* mengacu pada situasi di mana seseorang atau kelompok mengeksploitasi kekuasaan atau kekuatan mereka untuk menyakiti orang lain dengan sengaja. Di lingkungan sekolah, kita sering menjumpai perilaku menyimpang, dan sangat disayangkan bila tindakan tersebut dilakukan berulang kali oleh anak-anak. Tindakan tersebut menyebabkan siswa memilih menyendiri, tidak melakukan aktivitas sosial, dan menghindari interaksi dengan teman sebaya, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademiknya dan menyebabkan penurunan hasil belajar. Bentuk perilaku menyimpang ini biasa disebut dengan *bullying* (Kaliampos et al., 2022).

Tujuan Penelitian, Untuk mengetahui hubungan *bullying* dengan hasil belajar anak di SMP Negeri 39 Samarinda.

Bentuk penelitian, Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan rancangan penelitian bivariat yang digunakan mengetahui hubungan pada dua variabel yang mempunyai tingkatan dan arah menggunakan uji *Spearman Rank*.

Hasil dan Kesimpulan Penelitian, Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *bullying* dengan hasil belajar di SMP Negeri 39 Samarinda. Hal tersebut ditandai dengan nilai *correlation coefficient* yaitu 0,063 yang berarti hubungan kuat dengan nilai *significant* 0,609.

Kata Kunci: *Bullying*, Hasil Belajar, SMP Negeri 39 Samarinda

The Relationship between Bullying and Children's Learning Outcomes at SMP Negeri 39 Samarinda

Ade Herlina Rachman¹, Enok Sureskiarti²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Kontak Email : 1911102411079@umkt.ac.id, es202@umkt.ac.id

ABSTRACK

Background, The term bullying comes from the word bul (English) which means bull, Similarly, bullying shares a resemblance to the behavior of a bull, known for its destructive tendencies. Bullying refers to a situation in which an individual or a group exploits their power or strength to harm others intentionally. Within our school environment, we frequently encounter instances of deviant behavior, and it is disheartening when these actions are repeatedly committed by children. Such actions lead to students opting for solitude, abstaining from social activities, and avoiding interaction with peers, ultimately impacting their academic performance and causing a decline in learning outcomes. This form of deviant behavior is commonly referred to as bullying (Kaliampos et al., 2022).

The Objective of Research, To find out the relationship between bullying and learning outcomes of children at SMP Negeri 39 Samarinda.

The Form of Research, This research is a descriptive quantitative research using a bivariate research design that is used to determine the relationship between two variables that have levels and directions using the Spearman Rank test.

The Results and Conclusions of Research, This study shows that there is a significant relationship between bullying and learning outcomes at SMP Negeri 39 Samarinda. This is indicated by the correlation coefficient value of 0.063 which means a strong relationship with a significant value of 0.609.

Keywords: Bullying, Learning Outcomes, SMP Negeri 39 Samarinda.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh selalu bersyukur dengan mengucapkan Alhamdulillah, berkat ridho Allah Subhanahu wa ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya, serta tak lupa pula shalawat serta salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **“HUBUNGAN BULLYING DENGAN HASIL BELAJAR ANAK DI SMP NEGERI 39 SAMARINDA”**

Selama proses pembuatan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, pembelajaran, motivasi dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bpk. Prof. Dr. H. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
2. Bpk. Ghozali MH, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Farmasi
3. Ibu Ns. Siti Khoiroh Muflihatin, M.Kep selaku ketua Program Studi S1 Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Ibu selaku Koordinator mata kuliah Metodologi Penelitian.
5. Ibu Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep selaku pembimbing yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan serta

motivasi yang baik dalam penulisan skripsi ini.

6. Ibu Ns. Joanggi Wiriatana Harianto.,M.Kep selaku penguji I yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan serta motivasi yang baik dalam penulisan proposal ini.
7. Terima kasih saya ucapkan secara istimewa kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Abdul Rachman dan Ibu Rosidaliah yang telah menjadi orang tua terhebat yang tiada henti memberikan motivasi, nasehat, kasih sayang, perhatian, serta doa kepada saya.
8. Rekan-rekan Program Studi S1 Keperawatan yang selalu saling menyemangati dan berikrar untuk bertemu kelak dimasa depan dengan sebuah kesuksesan.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan pahala dari Allah Subhanahu wa ta'ala, Dalam penyusunan proposal ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan lapang dada penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar bermanfaat untuk semua pihak khususnya dalam lingkup kesehatan. *Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Samarinda, 22 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Telaah Pustaka.....	13
B. Penelitian Terkait.....	23
C. Kerangka Teori Penelitian	28
D. Kerangka Konsep Penelitian	29
E. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30

A. Rancangan penelitian	30
B. Populasi dan Sampel.....	30
C. Waktu dan Tempat Penelitian	31
D. Definisi Operasional.....	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	33
G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Teknik Analisis Data	38
I. Etika Penelitian	39
J. Jalannya Penelitian.....	40
K. Jadwal Penelitian.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil penelitian	43
B. Pembahasan.....	47
C. Keterbatasan penelitian.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 keaslian penelitian	10
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	32
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan kelas	44
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	44
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	45
Tabel 4.4 Data <i>bullying</i>	46
Tabel 4.5 Data hasil belajar	46
Tabel 4.6 Analisis Bivariat	46

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Teori penelitian	28
Bagan 2.2 Kerangka Konsep penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata

Lampiran 2 Kuesioner penelitian

Lampiran 3 Dokumentasi Nilai Variabel Hasil Belajar Anak

Lampiran 4 Data Distribusi Frekuensi

Lampiran 5 Permohonan Ijin Studi Penelitian

Lampiran 6 Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi Peneliti

Lampiran 8 Lembar Konsultasi

Lampiran 9 Hasil Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah "*bullying*" berasal dari istilah...bahasa Inggris "*bul*", yang mirip dengan perilaku yang ditunjukkan oleh seekor banteng, *bullying* sering kali disamakan dengan tindakan yang pada dasarnya merugikan dan mengganggu. *Bullying* ditandai dengan penyalahgunaan kekuasaan atau kekerasan dilakukan baik oleh perseorangan maupun kolektif dengan tujuan menyakiti orang lain, dan menimbulkan kerugian bagi orang lain. Dalam konteks Indonesia, istilah "bullying" dapat dinyatakan dengan "menyakat", yang berasal dari kata "sakat", sedangkan orang yang bertanggung jawab atas tindakan tersebut, yaitu "bully", disebut dengan "penyakat". Mengganggu berarti menimbulkan gangguan, kejengkelan, dan hambatan bagi orang lain (Wiyani, 2012).

Menurut perspektif Andrew Mellor, *bullying* terjadi ketika seseorang mengalami rasa penganiayaan atau dikucilkan karena tindakan individu atau kelompok lain, ditambah dengan ketakutan bahwa penganiayaan tersebut akan terus berlanjut, sementara pada saat yang sama, mereka tidak memiliki kemampuan. untuk menghentikan tindakan tersebut (Istiningsih, Yusuf, dkk., 2018). *Bullying* mempunyai konsekuensi langsung dan jangka panjang bagi siswa yang menjadi sasaran perilaku tersebut. Dalam jangka

pendek, korban *bullying* mungkin menderita depresi karena pengalamannya. Dalam jangka panjang, mereka mungkin menghadapi tantangan dalam mengembangkan hubungan yang positif dan konstruktif dengan individu lawan jenis. dan terus-menerus memendam kecemasan mengenai potensi perlakuan buruk dari teman sebayanya.

Hasil pembelajaran mewakili prestasi yang dicapai siswa setelah keterlibatan mereka dalam kegiatan pendidikan. Di lingkungan sekolah, sering terjadi perilaku menyimpang. Sungguh menyedihkan bila tindakan-tindakan tersebut terus menerus dilakukan oleh anak-anak, karena mengakibatkan siswa mengasingkan diri, menghindari interaksi sosial dan bermain dengan teman sebayanya. Akibatnya, keadaan ini berdampak buruk terhadap pembelajaran dan berakibat pada menurunnya hasil belajar siswa. Bentuk perilaku menyimpang ini biasa disebut dengan *bullying* (Kaliampos et al., 2022).

Menurut penelitian Muhammad Agus samsudi & Abdul Muhid 2020:122, Korban *bullying* sering kali mengalami gangguan pada kemampuannya untuk terlibat secara efektif dalam kegiatan belajar. Menjadi tantangan bagi mereka untuk fokus dan menemukan kenyamanan psikologis dalam studi mereka. Mencapai pendidikan yang berkualitas menjadi tugas berat bagi para korban *bullying*

kecuali mereka dapat mengatasi trauma yang mereka alami. Dampak *bullying* sangatlah signifikan, dan menyadari fenomena ini, sekolah harus mengambil tindakan proaktif untuk meminimalkan penindasan pada tahap awal. Sekolah yang menciptakan lingkungan yang aman dan bebas *bullying*, akan lebih mungkin menghasilkan siswa yang berprestasi. Untuk mencapai tujuan ini, kolaborasi sangat penting antara sekolah, orang tua, anak-anak, dan masyarakat luas, yang semuanya berperan dalam menjaga hak-hak anak dan memastikan mereka terlindungi dari *bullying*.

Perilaku *bullying* memberikan dampak buruk pada korbannya, seperti berkurangnya harga diri, seringnya mengalami kecemasan bahkan depresi, insomnia yang timbul akibat tekanan fisik dan psikologis, kesulitan dalam menjaga konsentrasi, menurunnya rasa percaya diri, dan perasaan balas dendam yang terus-menerus. diantara para korban *bullying*. Emosi balas dendam yang bertahan lama ini berpotensi berkontribusi terhadap terjadinya perilaku *bullying* di masa depan (Jelita, Purnamasari & Basyar, 2021).

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 82 Tahun 2015 Republik Indonesia yang mengatur tentang upaya pemberantasan dan pencegahan tindakan kekerasan di lingkungan lembaga pendidikan, mencakup berbagai bentuk kekerasan yang melibatkan siswa. Hal ini mencakup tindak kekerasan yang terjadi di dalam lingkungan sekolah, pada saat

kegiatan sekolah, di luar lingkungan sekolah, dan pertengkaran antar siswa. Penting bagi sekolah untuk memprioritaskan penanganan penindasan, karena ini merupakan salah satu bentuk kekerasan. Bullying tidak hanya melibatkan perilaku kekerasan, tetapi juga dapat menanamkan karakter dan perilaku negatif pada siswa. Hal ini pada gilirannya berpotensi menimbulkan dampak buruk ketika para siswa tersebut lulus, yang pada akhirnya membentuk generasi masa depan yang memiliki nilai-nilai moral yang buruk. Generasi dengan nilai-nilai moral yang terkompromikan berpotensi memperburuk tantangan dalam agama, bangsa, dan negara kita.

Fellianti Muzdalifah (2020) melakukan penelitian jurnal dengan judul Studi tentang "keadaan emosi negatif dan cyberbullying pada siswa" mengungkapkan bahwa 41,9% siswa tidak mengalami kecemasan, sementara 8,1% menunjukkan kecemasan ringan, 24,4% menunjukkan kecemasan sedang, 14% melaporkan kecemasan berat, dan 11,6% menunjukkan kecemasan sangat berat.

Selama pertengahan tahun 2017, Kementerian Sosial mendokumentasikan 117 kejadian perilaku *bullying* (Zakiyah, Fedriyansyah, & Gustama, 2018).

Terkait dengan kejadian Terkait dengan bullying, Dian Fitri Nur Aini (2018) mengutip temuan International Research on Women

(IRCW) yang menyebutkan bahwa angka kejadian kekerasan terhadap anak sekolah di Indonesia merupakan yang tertinggi di Asia, yaitu mencapai 84% pada tahun 2015. Selain itu, data dari Komisi Perlindungan Anak (KPAI) mencatat terdapat 369 pengaduan terkait perundungan sejak tahun 2011 hingga 2014. Mengacu pada statistik KPAI yang disebutkan dalam penelitian Athi, Linda Yani, Indah Winarni, dan Retno Lestari (2016: 100), terlihat bahwa 87,6% dari keluhan ini terutama dialami oleh kelompok pra-remaja, dimana anak laki-laki menunjukkan kerentanan yang lebih besar dibandingkan anak perempuan (Desiree, 2013; Aisiyai, 2015).

Pada tahun 2016, KPAI melaporkan bahwa Indonesia sedang bergulat dengan krisis perundungan, karena terdapat peningkatan 100% kasus perundungan di kalangan anak-anak dan remaja (KPAI 2017). Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), terdapat 67 kasus bullying pada tahun 2014, meningkat menjadi 79 kasus pada tahun 2016, yang menandakan adanya peningkatan kejadian bullying. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Huneck pada tahun 2007, sebagaimana dikutip oleh Bakhrudin All Habsy (2017: 92), menemukan bahwa sekitar 10 hingga 16% anak-anak mengalami penganiayaan fisik dan emosional, termasuk ditendang, didorong, dipukul, diasingkan, diejek, dan menggoda, terjadi setidaknya sekali seminggu.

Setelah dilakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 39

Samarinda didapatkan fenomena bullying yang dilakukan antar siswa seperti mendorong, memanggil dengan nama orang tua, diejek, bodyshaming, Salah satu siswa di SMP tersebut juga mengatakan pernah diperlakukan hal yang tidak nyaman seperti dikunci dalam kelas, sepatu disembunyikan, diperintah, jilbab ditarik, didorong, dan dipojokkan.

Setelah dilakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 39 Samarinda didapatkan juga fenomena bullying yang mempengaruhi hasil belajar siswa, menurut informasi yang didapat dari guru kampus merdeka yang berada disekolah tersebut ada beberapa siswa korban bullying yang menjadi pendiam dan malas untuk berangkat sekolah karena ingin menghindari siswa yang sering mengganguya, oleh sebab itu hasil belajar anak tersebut jadi menurun karena jarang mengikuti pembelajaran disekolah.

Mengingat informasi yang telah diberikan sebelumnya, penulis cenderung untuk mendalami permasalahan ini lebih jauh melalui penelitian yang mendalam dan bermaksud untuk memberikan judul yang sesuai. **“HUBUNGAN BULLYING DENGAN HASIL BELAJAR ANAK DI SMPN 39 SAMARINDA”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang informasi dan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan sebagai berikut, apakah ada hubungan *bullying* dengan

hasil belajar anak di SMP Negeri 39 Samarinda.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan *bullying* dengan hasil belajar anak di SMP Negeri 39 Samarinda

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden di SMP Negeri 39 Samarinda
- b. Untuk mengetahui *bullying* di SMP Negeri 39 Samarinda
- c. Untuk melihat hasil belajar di SMP Negeri 39 Samarinda
- d. Untuk mengetahui hubungan *bullying* dengan hasil belajar di SMP Negeri 39 Samarinda

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis yang diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan untuk perkembangan ilmu psikologi, Khususnya dalam konteks penelitian masa depan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap *bullying* yang mempengaruhi hasil belajar.

b. Bagi institusi

Dapat digunakan sebagai informasi dalam menentukan kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan keprofesionalan guru pembimbing.

c. Bagi guru

Diharapkan adanya hasil penelitian bisa menjadikan masukan yang berharga bagi guru dan meningkatkan kompetensinya dalam memahami psikologis siswa.

d. Bagi siswa

Sebagai pedoman untuk meningkatkan motivasi belajar

e. Bagi sekolah

Menjadikannya sebagai sumber acuan dalam mengelola proses belajar mengajar, menjamin tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, menerapkan metode pengajaran yang sesuai bagi siswa, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

f. Bagi Orang Tua

Aspirasinya adalah agar orang tua menyadari dampak buruk dari *bullying* terhadap prestasi akademis

dan agar mereka memainkan peran yang lebih penting dalam mendukung anak-anak mereka baik secara finansial maupun emosional, dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1

No.	Peneliti	Judul	Metode penelitian	Perbedaan
1.	Zainal Dominikus Siregar, Reflina Sinaga, Sumarlin Mangandar Marianus, 2022.	Pengaruh Bullying Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD Negeri 173416 Pollung.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X membahas <i>bullying</i>. - Variabel Y membahas minat belajar. - Metode penelitian menggunakan kuantitatif jenis survey . - Populasi dan sampel yang digunakan seluruh siswa kelas V di SD Negeri 173416 dengan jumlah 62 siswa. - Pengumpulan data <i>bullying</i> menggunakan kuesioner dengan skala linkert. - Pengumpulan data hasil belajar diperoleh dari nilai ulangan harian. - Hipotesis menggunakan uji T korelasi product moment. 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Y peneliti membahas hasil belajar. - Metode penelitian yang digunakan peneliti kuantitatif jenis deskriptif. - Populasi dan sampel yang digunakan seluruh siswa kelas VII, VIII,dan IX di SMP Negeri 39 Samarinda dengan jumlah 69 siswa. - Pengumpulan data hasil belajar peneliti diperoleh dari Ujian Tengah Semester. - Hipotesis peneliti menggunakan Uji Spearman rank.
2.	Nawali Najah, Sumarwiyah, M. Syafruddin	Verbal <i>Bullying</i> Siswa Sekolah Dasar dan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X membahas <i>Bullying</i>. - Variabel Y membahas 	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 39 Samarinda.

	Kuryanto, 2022	Pengaruhnya terhadap hasil belajar.	<ul style="list-style-type: none"> - hasil belajar. Peneliti di jurnal ini melakukan penelitian di SD Negeri 2 Mayonglor. - Metode penelitian menggunakan kualitatif. - Pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. - Sampel yang digunakan kelas IV sebanyak 4 subjek. - Analisa data menggunakan koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian menggunakan kuantitatif. - Pengumpulan data yang digunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. - Sampel yang digunakan seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX dengan jumlah 69 siswa. - Analisa data menggunakan bivariat dengan uji Spearman rank.
3.	Safriani, 2022	Pengaruh Adversity (AQ) dan Motivasi Berprestasi Terhadap prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 39 Samarinda.	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti ini melakukan penelitian di SMP Negeri 39 Samarinda. - Variabel X1 membahas Adversity Quotient dan X2 membahas motivasi beprestasi. - Variabel Y membahas prestasi belajar siswa. - Menggunakan metode deskriptif ex post facto. - Uji validitas menggunakan teknik koefisien 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X membahas <i>bullying</i>. - Variabel Y membahas hasil belajar. - Metode yang digunakan kuantitatif deskriptif. - Analisa data yang digunakan yaitu bivariat dengan uji Spearman Rank.

			<p>korelasi product moment.</p> <ul style="list-style-type: none">- Pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi.- Menggunakan skala linkert pada kuesioner.- Menggunakan seluruh siswa sebagai populasi dan sampel yaitu berjumlah 69 siswa.- Analisa data menggunakan statistik deskriptif, regresi linear berganda, determinasi, uji T dan uji F.	
--	--	--	--	--

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Bullying

Menurut Rosen, Ornelas, dan Scott pada tahun 2017, *bullying* merupakan perilaku agresif yang dilakukan oleh remaja atau kelompok remaja yang tidak bersaudara, dengan ketidakseimbangan kekuasaan yang terus-menerus. *Bullying* dapat mengakibatkan kerugian fisik, psikologis, dan sosial bagi para korbannya. Biasanya, berbagai *bullying* mencakup berbagai manifestasi seperti agresi fisik dan verbal, perusakan harta milik korban, pengucilan mereka secara sosial, dan keterlibatan dalam penindasan maya.

Menurut temuan Scott dan Sondergaard pada tahun 2014, penindasan merupakan bentuk pengucilan yang terjadi dalam dinamika kelompok. Ini melibatkan kekerasan fisik, sosial, dan simbolik tingkat ekstrim yang ditujukan kepada korban. Kecemasan karena dikucilkan dari lingkungan sosial sering kali menjadi pemicu utama perilaku *bullying*, terkadang berasal dari penghinaan. Pelaku dapat mengungkapkan rasa jijiknya dengan melakukan tindakan seperti mengejek, mengucilkan, merusak properti, melukai secara fisik, atau menggunakan bahasa yang menghina korban, sering kali melalui media sosial.

Menurut Migliaccio dan Raskauskus pada tahun 2015, Penindasan terdiri dari perilaku agresif yang menimbulkan kesusahan dan kegelisahan pada orang lain dan merupakan masalah umum di lembaga pendidikan secara global. Hal ini ditandai dengan tindakan berulang, niat untuk menyakiti, dan ketidakseimbangan kekuatan yang melekat.

a. Aspek-aspek *bullying*

Solberg & Olweus (magfirah & Rachmawati, 2009) mengemukakan beberapa aspek mengenai perilaku bullying meliputi:

1) Aspek verbal

Kegiatan yang bertujuan untuk menyakiti seseorang dengan cara: mengejek, meneriaki, menuduh, menyebar gosip, Mengejek melalui humor atau memberikan julukan yang menghina dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman, sakit hati, dan kemarahan pada individu yang menjadi sasaran.

2) Aspek *indirect*

Terlibat dalam tindakan yang dirancang untuk mengucilkan atau mengucilkan seseorang dari lingkungan sosial, atau dengan sengaja mengucilkannya dari berbagai aktivitas. Hal ini dapat mencakup menyebarkan rumor palsu untuk

mencoreng reputasi orang tersebut di mata teman-temannya.

3) *Aspek physical*

Menyakiti seseorang melalui cara fisik, seperti memukul, menendang, mendorong, melakukan permainan kasar, atau melakukan intimidasi, dengan tujuan untuk menimbulkan rasa sakit dan cedera..

b. Karakteristik perilaku *bullying*

Menurut Migliaccio dan Raskauskus 2015, Perilaku *bullying* yang sering terlihat di lingkungan sekolah biasanya menunjukkan tiga karakteristik yang saling terkait, yaitu sebagai berikut:

1) Dinamika kekuasaan yang tidak seimbang

Tindakan yang ditunjukkan oleh pelaku kesalahan. Mengakibatkan distribusi kekuasaan yang tidak merata sehingga menyebabkan korban mengalami rasa *bullying*. Biasanya, pelaku *bullying* sering kali cenderung adalah individu yang lebih tua, berbadan besar, memiliki kekuatan fisik lebih besar, dan lebih mahir dalam komunikasi verbal., memiliki kedudukan sosial yang lebih tinggi, dan sering kali berasal dari kelompok ras atau etnis yang berbeda dengan korbannya.

2) Perilaku agresif dengan cara yang menyenangkan

Bullying menimbulkan penderitaan emosional dan kerugian fisik, melakukan tindakan dengan maksud yang disengaja untuk menimbulkan kerugian, dan menimbulkan rasa kepuasan bagi pelaku kesalahan. ketika menyaksikan penderitaan korban selama peristiwa *bully*.

3) Perilaku yang berulang-ulang atau terus menerus

Bullying merupakan perilaku agresif yang berulang, terus-menerus, dan sering kali mendarah daging yang dapat berkembang menjadi kebiasaan atau praktik yang lazim, sehingga menimbulkan ancaman signifikan terhadap kesejahteraan korban. Ini bukan kejadian yang terjadi satu kali atau satu kali saja.

c. Faktor-faktor penyebab perilaku *bullying*

Sebagaimana dikemukakan oleh Migliaccio dan Raskaukus pada tahun 2015, *bullying* bermula dari berbagai faktor, antara lain:

1) Faktor yang berhubungan dengan keluarga

Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang kurang harmonis, ditandai dengan orang tua yang sangat emosional dan kurangnya

perhatian orang tua, dapat mengembangkan perilaku menyimpang, termasuk melakukan bullying.

2) Faktor Pengaruh yang berasal dari teman sebaya

Kontributor signifikan salah satu faktor yang signifikan mempengaruhi perilaku bullying remaja adalah dampak pengaruh teman sebaya. yang secara aktif atau pasif mempromosikan gagasan bahwa *bullying* tidak memiliki konsekuensi dan merupakan perilaku yang dapat diterima secara sosial, meskipun tindakan tersebut jelas salah, dan merugikan orang lain.

3) Faktor psikologis atau kesejahteraan mental seseorang

Bullying bisa muncul karena emosi negatif, seperti rasa iri, keinginan balas dendam, dan permusuhan di kalangan remaja. Dari sudut pandang pelaku, penindasan sering kali disebabkan oleh rendahnya rasa percaya diri mereka, dan penindasan merupakan cara bagi mereka untuk mendapatkan perhatian dari teman-temannya.

d. Dampak Bullying

Individu yang pernah menjadi korban bullying rentan terhadap berbagai masalah, baik yang mencakup aspek

fisik maupun psikologis. Potensi masalah yang mungkin muncul pada korban bullying meliputi:

- 1) Memicu berbagai masalah kesehatan mental seperti depresi, kecemasan, dan gangguan tidur, yang dapat berlanjut hingga dewasa.
- 2) Menyebabkan penyakit fisik seperti sakit kepala, sakit perut, dan ketegangan otot.
- 3) Menimbulkan perasaan tidak aman dalam lingkungan individu.
- 4) Meredam motivasi belajarnya dan bahkan dapat mengakibatkan menurunnya prestasi akademik.
- 5) Kadang-kadang, korban penindasan mungkin menunjukkan kecenderungan kekerasan.
- 6) Memprovokasi perasaan cemas.
- 7) Berkontribusi pada kondisi psikosomatis.
- 8) Meningkatkan risiko terjadinya gangguan kejiwaan.
- 9) Predisposisi individu terhadap depresi.

1. Hasil Belajar

Purwanto (2010:38-39) mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu proses yang terjadi dalam diri individu ketika mereka berinteraksi dengan lingkungan untuk menghasilkan perubahan dalam perilakunya.” Perubahan-perubahan ini dicapai melalui usaha aktif (bukan semata-mata sebagai hasil

dari pendewasaan), bertahan dalam jangka waktu yang lama, dan berasal dari akumulasi pengalaman.

Amie dan Risnawati (2015) mendefinisikan hasil belajar sebagai kompetensi yang diperoleh anak setelah mengikuti kegiatan pendidikan.

Menurut Bloom (Sudjana, 2013:22) mengelompokkan macam-macam hasil belajar secara umum menjadi tiga ranah, yaitu: Ranah *Kognitif*, Ranah *Afektif*, Ranah *Psikomotor*.

a. Aspek-aspek hasil belajar

Menurut Helmawati (2018:37) menyatakan bahwa aspek-aspek hasil belajar yaitu:

1) Domain emosional

a) Penerimaan (Receiving):

Menampilkan disposisi persetujuan dan mengungkapkan disposisi ketidaksetujuan..

b) Sambutan:

Kesiapan untuk terlibat dan kesiapan untuk memanfaatkan.

c) Sikap menghargai (Apresiasi):

Dianggap penting dan bermanfaat, dianggap menyenangkan dan seimbang, dijunjung tinggi.

d) Pendalaman (internalisasi):

Akui dan yakini, bantah.

e) Penghayatan (karakterisasi):

Menggabungkan atau memberantas, menunjukkan dalam perilaku individu dan sehari-hari..

2) Domain keterampilan motorik

a) Keterampilan bergerak dan bertindak:

Kemampuan untuk menyinkronkan tindakan mata, telinga, anggota badan, dan berbagai bagian tubuh.

b) Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal:

Kemahiran dalam artikulasi, kemampuan menyampaikan ekspresi melalui gerak dan gerak fisik..

b. Fungsi hasil dalam belajar

Tujuannya adalah untuk menilai peningkatan perilaku siswa dan menginspirasi mereka untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

c. Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Ruseffendi (dalam Ahmad Susanto 2016:14):

1) Kecerdasan

Kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dalam hal ini adalah

masalah yang menuntut kemampuan fikiran serta dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif.

2) Kesiapan anak

Kapasitas anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan belajar tertentu merupakan hasil interaksi berbagai pengalaman yang berkaitan dengan perkembangan sosial, budaya, fisik, bahasa, dan intelektual mereka, yang berpuncak pada keberhasilan pendidikan.

3) Bakat anak

Kemampuan dalam diri anak yang biasanya diturunkan dari orang tuanya dan ada pula yang diperoleh secara alami sejak lahir.

4) Kemauan belajar

Keinginan seseorang untuk terus belajar ditengah-tengah perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu.

5) Minat anak

Ketertarikan seseorang termasuk anak-anak pada suatu hal dan membuat anak tersebut memberikan perhatian khusus pada hal tersebut.

6) Model penyajian materi

Rangkaian penyajian materi yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembejalaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

7) Pribadi dan sikap guru

Sikap dan kepribadian guru sangat penting dalam melaksanakan tugasnya dikarenakan pada proses pembelajaran akan mempengaruhi perilaku guru dalam mengajar, sedangkan sikap guru dalam mengajar akan mempengaruhi siswa dalam belajar dan tingkah laku guru akan mempengaruhi tingkah laku siswa.

8) Suasana belajar

Keadaan dimana seseorang bisa fokus memahami pembelajaran dengan perasaan yang nyaman, tenang, rileks tanpa gangguan atau tekanan.

9) Kompetensi guru

Kemampuan seorang guru untuk melakukan tugas dan kewajibannya dengan layak dan bertanggung jawab.

10) Lingkungan Masyarakat

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Baik lingkungan ini di rumah, di sekolah, atau di masyarakat, lingkungan ini memainkan peran penting dalam menumbuhkan rasa ketenangan dan kenyamanan di kalangan siswa selama perjalanan belajar mereka. Hal ini, pada gilirannya, memungkinkan siswa untuk memahami dan terlibat dengan materi pembelajaran secara lebih efektif, sehingga mengoptimalkan pengalaman belajar mereka.

B. Penelitian Terkait

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Zailnal Dominikus Siregar, Reflina Sinaga, dan Sumarlin Dandar Marianus pada tahun 2022 bertajuk “Dampak Bullying Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas V SD Negeri 173416 Pollung”, analisis mengungkapkan bahwa prevalensi bullying di kalangan siswa adalah sebagai berikut: Prevalensi bullying Di SD Negeri 173416 Pollung, terletak di sepanjang Jalan Irumana, Desa Sipituhuta, Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan. adalah sebagai berikut: diperoleh Sangat tinggi sebesar 20,96%, tinggi sebesar 27,41%, cukup tinggi sebesar 24,19%, dan relatif rendah

sebesar 8,06%. Hal ini menunjukkan bahwa perundungan di kalangan siswa di sekolah ini, baik dalam bentuk fisik maupun verbal, masih menjadi permasalahan yang signifikan.

Selain itu, penelitian ini melibatkan pengumpulan tanggapan kuesioner tentang bullying dari siswa kelas lima di SD Negeri 173416 Pollung. Hasilnya adalah skor rata-rata 85, yang dikategorikan “memadai”. Temuan penelitian lebih lanjut mengungkapkan bahwa dari seluruh siswa, hanya 10 orang (16,12%) yang berhasil menyelesaikan studinya, sedangkan 52 siswa (83,87%) memiliki hasil belajar yang belum tuntas. Dengan demikian prestasi akademik siswa SD Negeri 173416 Pollung Secara khusus tema “Sahabat Kita” pada subtema “Manusia dan Lingkungan Belajar” pada semester III tahun ajaran 2021/2022 dapat tergolong “belum selesai” atau “belum tuntas”. menandakan masih banyak siswa yang tidak mencapai nilai kelulusan minimal (KKM) yang dipersyaratkan.

Kesimpulannya, dalam penelitian ini evaluasi prestasi akademik siswa kelas V SD Negeri 173416 Pollung dilakukan melalui angket dan analisis dokumen. Hasilnya menunjukkan skor rata-rata sebesar 68,72 yang menunjukkan hasil belajar di bawah standar. Hasil penelitian tidak dapat disangkal menggambarkan bahwa intimidasi mempunyai dampak besar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t

tabel yaitu $1,714 > 1,669$. Dengan demikian, penelitian ini mendukung Hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa terdapat korelasi penting antara *bullying* dan hasil belajar.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jessica Angeline Nathania dan Tegar Wibawa pada tahun 2022 yang bertajuk “Dampak Bullying di Sekolah Terhadap Minat Siswa Baru Bergabung dalam Organisasi”, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar dalam rentang waktu 23 hari, dengan jumlah total 244. responden yang berpartisipasi melalui Google Form. Terlihat bahwa sebagian besar responden yang mengisi Google Formulir adalah perempuan dibandingkan laki-laki, yaitu sebanyak 184 responden perempuan, yaitu 75,4%, sedangkan 60 responden laki-laki mewakili 24,6%.

Responden dikategorikan ke dalam empat kelompok umur: 16 hingga 18 tahun, 19 hingga 21 tahun, 22 hingga 23 tahun, dan 24 hingga 26 tahun. Di antara 244 responden, mayoritas berada dalam kategori berusia 16 hingga 18 tahun, yaitu sebanyak 184 orang (75,4%), yang merupakan rentang usia mahasiswa baru pada umumnya. Kelompok terbesar kedua terdiri dari 57 responden berusia 19 hingga 21 tahun (23,4%), diikuti oleh 2 responden berusia 22 hingga 23 tahun (0,8%), dan 1 responden berusia 24 hingga 26 tahun.

Mengenai pengalaman perundungan, sebagian besar responden pernah menjadi korban perundungan, yakni sebanyak 157 orang, atau setara dengan 64,3%. Sebaliknya, 87 responden atau mewakili 35,7% menyatakan tidak pernah menjadi korban perundungan. Selain itu, sebagian besar responden yaitu 172 orang (70,5%) belum pernah melakukan perilaku bullying, sedangkan 72 responden (29,5%) mengaku pernah menjadi pelaku bullying.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nawallin Najah, Sumarwiyah, dan M. Syafruddin Kuryanto pada tahun 2022 yang bertajuk "Dampak Verbal Bullying Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar", peneliti menemukan bukti adanya hubungan yang saling berpengaruh antara verbal bullying dan pembelajaran siswa. Hasil proses penelitian juga melibatkan observasi, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa secara umum siswa yang mengalami perundungan verbal di kelas dipengaruhi oleh berbagai faktor, khususnya sudut pandang orang tua. Pengaruh tersebut bermula dari kenyataan bahwa tumbuh kembang anak dibentuk oleh sikap dan perilaku orang tuanya terhadap dirinya.

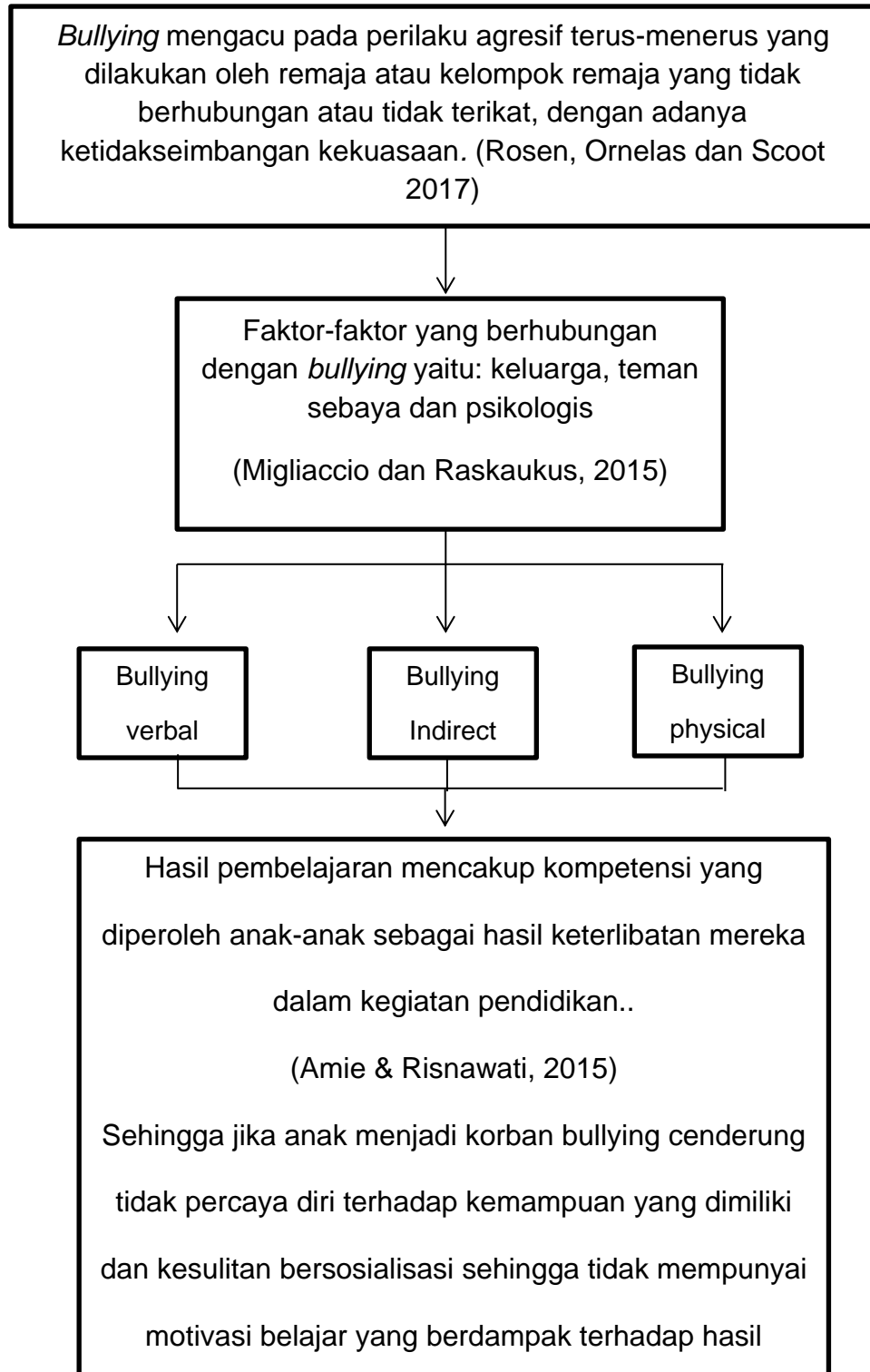
Untuk mengetahui bentuk-bentuk perundungan verbal yang dilakukan siswa, peneliti melakukan wawancara baik kepada guru maupun siswa. Berdasarkan data yang dikumpulkan, diketahui bahwa beberapa siswa memiliki prestasi akademik yang rendah,

hal ini terkait dengan pengalaman mereka mengalami perundungan verbal. Namun, faktor yang berhubungan dengan keluarga juga memainkan peran penting dalam prestasi akademis mereka. Wawancara dengan para korban lebih lanjut menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka berasal dari keluarga yang kurang mendapat perhatian atau pendidikan dari orang tua, sehingga mengakibatkan kurangnya perhatian dan dukungan untuk kegiatan akademis mereka. Interaksi teman sebaya juga berkontribusi terhadap terjadinya perundungan verbal. Selain itu, faktor-faktor seperti komunikasi yang keras, ketat, dan kasar dalam keluarga, paparan media massa seperti gadget elektronik, perbedaan kasta atau status ekonomi di kalangan siswa, dan ketidakharmonisan keluarga karena komitmen kerja orang tua diidentifikasi sebagai faktor yang berkontribusi terhadap perundungan verbal. .

Kesimpulannya, temuan penelitian ini selaras dengan bentuk-bentuk perundungan verbal yang dialami oleh para korban, sehingga menunjukkan bahwa insiden perundungan verbal masih terjadi di SDN 2 Mayonglor.

C. Kerangka Teori Penelitian

Bagan 2. 1



D. Kerangka Konsep Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konseptual penelitian berfungsi sebagai teknik yang digunakan untuk menjelaskan keterkaitan atau hubungan antar variabel yang diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti Hubungan bullying dengan hasil belajar anak di SMPN 39 Samarinda.

Bagan 2.2



E. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017:69).

Hipotesis Nol (H₀):

“H₀ dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat hubungan bullying dengan hasil belajar anak.”

Hipotesis Alternatif (H_a):

“H_a dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan bullying dengan hasil belajar anak.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Desain penelitian adalah rencana terstruktur yang dirancang untuk mengarahkan penelitian sedemikian rupa sehingga memungkinkan peneliti mencari solusi terhadap tantangan yang mereka hadapi dan mencapai tujuan penelitian, sehingga berfungsi sebagai peta jalan sepanjang upaya penelitian. (sastroasmoro dan Ismael, 2014).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan rancangan penelitian bivariat yang digunakan untuk mengetahui hubungan pada dua variabel yang mempunyai tingkatan dan arah dengan menggunakan uji *spearman rank*.

B. Populasi dan Sampel

Pemilihan populasi dan sampel penelitian harus selaras dengan tujuan penelitian untuk memastikan penelitian efektif menjaring populasi dan sampel yang dituju sebagai berikut:

1. Batasan Populasi

Menurut Sugiyono, 2019 populasi adalah keseluruhan elemen yang dijadikan wilayah inferensi atau generalisasi.

Populasi yang digunakan dalam penelitian sebagai objek penelitian di SMPN 39 Samarinda adalah siswa kelas VII, VIII, IX yang berjumlah 69 siswa.

2. Besar Sampel

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya kurang dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi di SMPN 39 Samarinda yaitu sebanyak 69 siswa dan penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi yang disebut sebagai teknik sensus. Sugiyono, 2019 sensus atau sampel total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Sehingga seluruh anggota dijadikan sampel sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2023

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di SMPN 39 Samarinda di Jl. P Suryanata, Rt. 16, Gg. Pelajar terletak di Provinsi Kalimantan Timur, di Kota Samarinda, di kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1

No.	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1.	<i>Bullying</i>	Perilaku agresif yang dilakukan oleh remaja atau kelompok remaja Individu yang bukan saudara kandung dan memiliki dinamika kekuasaan yang tidak seimbang dan berulang.	Kuesioner yang diambil dari aspek-aspek bullying yaitu: 1. Verbal 2. Indirect 3. Physical	1. <i>Bullying</i> Tinggi: 26-50 2. <i>Bullying</i> Rendah: 1-25	Ordinal
2.	Hasil belajar	kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.	Observasi dan Dokumentasi UTS.	1. Optimal: >60 2. Kurang Optimal: <60	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Untuk pengumpulan data, penelitian menggunakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari pertanyaan dan pernyataan yang berkaitan dengan Depresi akibat Bullying dengan hasil belajar anak kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 39 Samarinda.

Menurut Arikunto, 2010 kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan dalam arti laporan tentang pribadi responden atau hal-hal yang responden ketahui.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, 2012, uji validitas merupakan sejauh mana kesesuaian antara data sebenarnya dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti validitas, sebagai ukuran keakuratan dan batasan dalam menilai isi pertanyaan instrumen.

Uji Validitas kuesioner dilakukan di SMP Negeri 36 Samarinda dengan jumlah sampel 30 siswa. Metode pengujian Pendekatan yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik korelasi melalui koefisien korelasi product moment. Metode ini mengevaluasi hubungan antara skor ordinal dengan validitas setiap item pertanyaan dengan cara membandingkannya dengan membandingkannya dengan skor ordinal komprehensif item tersebut, kita dapat menentukan

validitasnya. Jika koefisien korelasinya positif maka item tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika negatif, maka item tersebut dianggap tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau diganti dengan pernyataan yang lebih sesuai. Proses penentuan nilai korelasi berlangsung dalam rumusnya, dimana:

r = Mewakili koefisien korelasi.

n = Menunjukkan ukuran sampel.

$\sum X$ = Menandakan total skor item.

$\sum Y$ = Adalah singkatan dari total skor jawaban.

$\sum X^2$ = Sesuai dengan jumlah kuadrat skor item.

$\sum Y^2$ = Mewakili jumlah kuadrat total skor jawaban.

$\sum XY$ = Menunjukkan hasil kali kumulatif skor jawaban suatu soal dikalikan skor total.

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen adalah nilai indeks validitasnya $\leq 0,3$.

Menurut Sugiyono pada tahun 2012, ketika koefisien korelasi product moment melampaui nilai r tabel yang telah ditentukan, berarti seluruh pernyataan yang tingkat korelasinya dibawah 0,3 perlu direvisi karena dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, 2012 Pengujian reliabilitas menilai konsistensi hasil pengukuran ketika diterapkan pada subjek

yang sama, memastikan dihasilkannya data yang konsisten.

Untuk mengevaluasi reliabilitas, seluruh pernyataan secara kolektif dilakukan pengujian reliabilitas dengan menggunakan metode split-half, dan hasilnya tercermin dalam nilai Korelasi Antar Bentuk. Apabila "r" hitung melebihi nilai "r" kritis (r-tabel), maka instrumen dianggap andal. Alternatifnya, membandingkannya dengan ambang batas 0,3, "r" yang lebih besar dari 0,3 dianggap dapat diandalkan. Sebaliknya, jika "r" yang dihitung berada di bawah nilai "r" kritis, maka instrumen tersebut dikategorikan tidak dapat diandalkan. Saat menggunakan Alpha Cronbach untuk pengujian reliabilitas, nilai Alpha diperiksa, dan jika melampaui nilai kritis "r", biasanya 0,7, instrumen tersebut dianggap andal.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian dalam penelitian ini adalah:

a) Observasi

Menurut Sugiyono, 2018 Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang

spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi langsung di tempat khususnya di kelas VII, VIII, dan IX, Pemanfaatan metode pengumpulan data observasional digunakan untuk memperoleh informasi mengenai proses pengisian kuesioner.

b) Kuesioner

Metode kuesioner melibatkan tindakan mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden, disertai dengan serangkaian pilihan jawaban yang disediakan.. Menurut Sugiyono, 2017 kuesioner adalah teknik pengumpulan suatu data yang dilakukan dengan memberikan responden serta serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab. Kuesioner adalah cara efektif untuk peneliti mengumpulkan data Ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel-variabel yang perlu mereka nilai dan hasil yang dapat mereka antisipasi berdasarkan masukan responden, ketika menerapkan metode ini, peneliti akan langsung memperoleh data yang akan dibutuhkan lantaran metode ini memerlukan kontak antara peneliti dan responden secara langsung.

Dari penjelasan di atas, alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana responden langsung menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya untuk siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 39 Samarinda yang berjumlah 69 siswa.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari suatu dokumen resmi, baik dokumen tertulis maupun gambar. Menurut Suharsimi Arikunto (2014:220) mengatakan metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah, data yang diperoleh dengan Teknik dokumentasi berupa skor atau nilai yang diketahui setelah dilakukan pengukuran dengan tes. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data dokumentasi berupa nilai rapor yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari proses penyampaian materi dikelas yang terdiri dari penilaian berbasis kelas dan penilaian ujian kompetensi. Yuli

Setiawan dan Sudarto (2014:57).

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang sebelumnya. Data sekunder dalam peneliti ini adalah jurnal, artikel, buku-buku, literatur serta situs internet terkait dengan penelitian yang dilakukan.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisa univariat

Menurut Notoatmodjo 2018:182 analisis univariat adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standard deviasi.

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih yang diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Tujuan dari menggunakan analisis bivariat yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan *bullying* dengan hasil belajar anak dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Spearman's Rank*

Uji *Spearman's Rank*, Menurut Sugiyono, 2010 korelasi Rank Spearman digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama.

Rumus:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{(n^3 - n)}$$

Keterangan:

r_s : Koefisien korelasi Spearman

d : Ketidaksamaan antara X dan Y

N : Jumlah pasangan (data)

I. Etika Penelitian

Menurut Hidayat pada tahun 2014, etika penelitian berperan penting dalam mencegah perilaku tidak etis dalam proses penelitian, dan hal ini menyangkut penerapan prinsip-prinsip berikut:

1. Formulir Persetujuan yang Diinformasikan

Dokumen persetujuan berisi penjelasan komprehensif mengenai penelitian, termasuk tujuan, prosedur, potensi manfaat, dan risiko terkait. Bahasa yang digunakan dalam formulir persetujuan jelas dan mudah dimengerti, sehingga memastikan bahwa peserta mengetahui sepenuhnya bagaimana penelitian akan dilakukan. Peserta dengan sukarela

dan sukarela mengisi dan menandatangani formulir persetujuan.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan, penelitian ini menahan diri untuk tidak mengungkapkan identitas partisipan; sebaliknya, sistem pengkodean digunakan untuk mengidentifikasi mereka.

3. Kerahasiaan

Kerahasiaan berarti menjaga data individu dan temuan penelitian dengan melaporkan data dalam bentuk agregat atau kelompok, daripada mengungkapkan informasi yang terikat pada individu tertentu.

4. Partisipasi Sukarela

Peneliti memastikan bahwa partisipan terlibat dalam penelitian secara sukarela, tanpa segala bentuk paksaan atau tekanan langsung, sehingga menjunjung tinggi prinsip partisipasi sukarela.

J. Jalannya Penelitian

Tahap-tahapan jalan penelitian sebagai berikut:

1. Pengajuan judul penelitian, penyesuaian skripsi penelitian.
2. Melakukan permohonan perizinan studi pendahuluan kepada kepala sekolah SMPN 39 Samarinda dengan menggunakan surat izin yang ditanda tangani oleh ketua prodi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

3. Setelah kepala sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan studi pendahuluan penelitian di SMPN 39 Samarinda maka peneliti dapat melakukan penelitian.
4. Pada saat melakukan studi pendahuluan peneliti mengajukan surat permohonan kepada SMPN 39 Samarinda untuk mendapatkan data keperluan penelitian. Setelah disetujui peneliti melakukan observasi yaitu jalanya pengisian angket untuk mengetahui masalah yang ada di sekolah tersebut.
5. Setelah semua data di dapatkan selanjutnya peneliti mulai melakukan penyusunan skripsi dan disidangkan oleh penguji.
6. Peneliti melakukan ujian seminar skripsi.
7. Peneliti melakukan perbaikan skripsi.
8. Peneliti mengumpulkan skripsi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

K. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2

No.	Kegiatan	Okt	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni
1.	Survey awal dan penentuan lokasi penelitian							
2.	Perijinan dan pengajuan penelitian							
3.	Penyusunan dan pengajuan judul proposal							

4.	Pengajuan proposal penelitian							
5.	Pengumpulan data dan Analisa data							
6.	Pengolahan data dan analisis data							
7.	Penyusunan proposal							
8.	Revisi proposal							
9.	Seminar proposal							
10.	Perbaikan proposal							
11.	Penelitian							
12.	Seminar hasil							

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan secara lengkap hasil penelitian tentang Hubungan *Bullying* Dengan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 39 Samarinda. Penelitian dilakukan antara bulan Maret hingga Mei 2023 dengan melibatkan 69 siswa SMP Negeri 39 Samarinda. Pengumpulan data melibatkan meminta responden mengisi kuesioner yang berkaitan dengan depresi akibat *bullying* dan juga penelitian dilakukan dengan dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester (UTS).

1. Analisis Univariat

Subbagian ini menggambarkan atribut demografi para partisipan dan menyajikan temuan penelitian, tahap ini akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Data karakteristik Demografi Responden

Pada penelitian ini, total partisipan mahasiswa berjumlah 69 orang. Ciri-ciri demografi responden meliputi kelas, jenis kelamin, dan usia yang dimana datanya akan dijabarkan menggunakan tabel sebagai berikut:

1) Karakteristik Responden berdasarkan kelas

Tabel 4.1

Kelas Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	21	30,4	30,4	30,4
	8	18	26,1	26,1	56,5
	9	30	43,5	43,5	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber : Kuesioner Responden

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden berdasarkan kelas 7 sebanyak 21 responden (30,4%), kelas 8 sebanyak 18 responden (26,1%), kelas 9 sebanyak 30 responden (43,5%).

2) Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	32	46,4	46,4	46,4
	Perempuan	37	53,6	53,6	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber : Kuesioner Responden

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 32 responden (46,4%) dan jenis kelamin Perempuan sebanyak 37 responden (53,6%).

3) Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.3

Usia Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	7	10,1	10,1	10,1
	14	20	29,0	29,0	39,1
	15	23	33,3	33,3	72,5
	16	15	21,7	21,7	94,2
	17	4	5,8	5,8	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber : Kuesioner Responden

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden berdasarkan usia 13 tahun sebanyak 7 responden (10,1%), usia 14 sebanyak 20 responden (29,0%), usia 15 sebanyak 23 responden (33,3%), usia 16 sebanyak 15 responden (21,7%), usia 17 sebanyak 4 responden (5,8%).

b. Data Hasil Penelitian

Subbagian ini berfungsi sebagai penjelasan variabel. *bullying* dan hasil belajar anak di SMP Negeri 39 Samarinda.

1) *Bullying* pada siswa di SMP Negeri 39 Samarinda

Tabel 4.4

Kat_Bullying					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bullying Rendah	32	46,4	46,4	46,4
	Bullying Tinggi	37	53,6	53,6	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber : Kuesioner Responden

Berdasarkan tabel diatas, Hasil dari kuesioner diperoleh kategori *bullying* rendah sebanyak 32 responden (46,4%), *bullying* tinggi sebanyak 37 responden (53,6%).

2) Hasil belajar di SMP Negeri 39 Samarinda

Tabel 4.5

Statistics		
Hasil Belajar		
N	Valid	69
	Missing	0
Mean		43,14

Sumber : Dokumentasi nilai UTS.

Berdasarkan tabel diatas, Nilai mean pada hasil belajar siswa yang diambil dari dokumentasi nilai UTS mata pelajaran penjaskes yaitu 43,14.

2. Analisis Bivariat

Subbagian ini memberikan penjelasan tentang tabulasi silang antara *bullying* dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 39 Samarinda, dengan tabel tabulasi silang sebagai berikut:

Tabel 4.6

Correlations				
			Kat_Bullying	Kat_Hasil Belajar
Spearman's rho	Kat_Bullying	Correlation Coefficient	1,000	,357**
		Sig. (2-tailed)	.	,003
		N	69	69
	Kat_HasilBelajar	Correlation Coefficient	,357**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,003	.
		N	69	69
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Sumber : Kuesioner Responden dan dokumentasi nilai UTS.

Berdasarkan tabel diatas, hasil tabulasi silang *bullying* dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 39 Samarinda, diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05, diketahui juga angka koefisien sebesar 0,375** yang berarti tingkat kekuatan hubungan cukup, dan diketahui arah hubungan variabel yaitu positif sehingga kedua variabel *bullying* dengan hasil belajar bersifat searah atau jenis hubungan searah.

B. Pembahasan

Dalam bab ini, kita akan mempelajari temuan-temuan penelitian, yang dikategorikan menurut tujuan spesifiknya, variabel pada penelitian ini adalah *bullying* dengan hasil belajar.

1. *Bullying* pada siswa di SMP Negeri 39 Samarinda

Distribusi frekuensi kejadian *bullying* di SMP Negeri 39 Samarinda menunjukkan bahwa mayoritas individu yang disurvei mengalami tingkat *bullying* yang tinggi. Hal ini sejalan

dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Pratiwi, 2016) yang mengidentifikasi perilaku bullying sebagian besar masuk dalam kategori tinggi. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap fenomena ini adalah lingkungan sekolah, di mana terdapat kurangnya perhatian dari guru untuk mengatasi masalah intimidasi. Ketika lingkungan sekolah mengabaikan masalah ini, maka *bullying* cenderung lebih banyak terjadi pada kategori tinggi. Selain itu, siswa yang sering mengalami *bullying* juga cenderung mengalami penurunan, kejadian menjadi korban *bullying*.

Dalam penelitian ini, bentuk perundungan yang paling banyak dilaporkan oleh korban adalah perundungan verbal. Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, Yusmansyah, dan Mayasari, 2018) menguatkan temuan ini ketika korban terutama mengalami perundungan fisik dan verbal. Faktor hereditas atau karakteristik bawaan yang diturunkan dari orang tua biologis atau orang tua kandung kepada anaknya dan faktor lingkungan digambarkan sebagai pengaruh rumit yang berasal dari alam fisik dan sosial yang berdampak pada komposisi biologis dan pertemuan psikologis, yang mencakup pengalaman sosial dan emosional anak sebelum dan sesudah kelahirannya. (Amseke, 2023)

2. Hasil belajar di SMP Negeri 39 Samarinda

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang pernah mengalami bullying cenderung mencapai hasil belajar di kisaran yang lebih rendah, yang menandakan kinerja kurang optimal karena hasil belajar mereka berada dalam kisaran 0-59. Hal ini tidak mungkin terjadi jika proses pembelajaran dilaksanakan secara efektif dan siswa terlibat secara aktif, sebagaimana ditekankan oleh (Huda, 2013). Partisipasi aktif siswa merupakan faktor kunci yang dapat meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu, kepemilikan dan pengelolaan sekolah juga mempunyai arti penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran, karena kehadiran sekolah yang dikelola dengan baik berperan penting dalam mendorong pengajaran yang efektif, seperti yang disoroti oleh (Dewi, 2012)

3. Hubungan *bullying* dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 39 Samarinda

Penelitian ini mengungkap hubungan yang signifikan antara kejadian bullying dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 39 Samarinda. Korelasi ini dibuktikan melalui hasil analisis tabulasi silang yang mengeksplorasi hubungan antara kejadian intimidasi dan prestasi akademik siswa di sekolah yang sama. diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed)

sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05, diketahui juga angka koefisien sebesar 0,375** yang berarti tingkat kekuatan hubungan cukup, dan diketahui arah hubungan variabel yaitu positif sehingga kedua variabel bullying dengan hasil belajar bersifat searah atau jenis hubungan searah. Hal ini sejalan dengan penelitian Zainal (2022) Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh bullying di komunitas siswa. Bullying menanamkan rasa takut pada siswa, membuat mereka ragu-ragu untuk mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru mereka. Ketakutan ini dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah mereka ketika mengerjakan soal atau tugas ulangan harian. Akibatnya, ada hubungan yang jelas antara intimidasi dan hasil belajar siswa.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Sarjana 1 keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Adapun dalam penyusunan skripsi ini peneliti tidak ada menemukan keterbatasan dalam penyusunan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dengan melibatkan 69 peserta siswa di SMP Negeri 39 Samarinda, diperoleh hasil:

1. Berdasarkan tabel diatas, Hasil dari kuesioner diperoleh kategori *bullying* rendah sebanyak 32 responden (46,4%), *bullying* tinggi sebanyak 37 responden (53,6%).
2. Berdasarkan tabel diatas, Nilai mean pada hasil belajar siswa yang diambil dari dokumentasi nilai UTS.
3. Berdasarkan tabel diatas, Hasil analisis tabulasi silang yang menguji hubungan *bullying* dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 39 Samarinda menunjukkan nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed), sebesar 0,003, berarti kurang dari 0,05, diketahui juga angka koefisien sebesar 0,375** yang berarti tingkat kekuatan hubungan cukup, dan diketahui arah hubungan variabel yaitu positif sehingga kedua variabel *bullying* dengan hasil belajar bersifat searah atau jenis hubungan searah.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti adanya hubungan yang patut diperhatikan dan searah antara *bullying* dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 39 Samarinda.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil dari penelitian tentang Hubungan Bullying dengan Hasil Belajar Anak di SMP Negeri 39 Samarinda mencakup hal-hal berikut:

1. Bagi Peneliti

Aspirasinya adalah agar penelitian dapat memperluas cakupannya dalam mengidentifikasi kasus secara lebih komprehensif. lebih mendalam lagi serta dapat mengambil sampel yang lebih luas dan lebih besar dari penelitian ini, dan diharapkan para peneliti selanjutnya menggali lebih dalam eksplorasi hubungan antara bullying dan hasil belajar anak-anak.

2. Bagi Insitusi

Dapat digunakan sebagai informasi dalam menentukan kebijakan, khususnya yang berkaitan bullying dan hasil belajar.

3. Bagi Guru

Diharapkan adanya hasil penelitian bisa menjadikan masukan yang berharga bagi guru dan meningkatkan kompetensinya dalam memahami psikologis siswa.

4. Bagi Siswa

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini para responden mampu mengontrol emosi agar tidak menimbulkan

bullying yang bisa menyebabkan hasil belajar korban menjadi kurang optimal.

5. Bagi Sekolah

Dengan menjadi acuan dalam mengelola proses belajar mengajar, menjamin ketersediaan sarana dan prasarana yang sesuai, serta menerapkan metodologi pengajaran yang efektif bagi siswa, hal ini berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa.

6. Bagi Orang Tua

Harapannya adalah agar orang tua mempunyai kesadaran akan dampak buruk *bullying* terhadap prestasi akademiknya, dan diharapkan juga orang tua dapat meningkatkan dukungannya, baik dari segi materi maupun bantuan emosional, kepada anaknya. Upaya kolektif orang tua ini bertujuan untuk mendorong peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 205-215.
- Asikin, I., Burhan, & Arsyad, S. N. (2022). Pengaruh Bullying Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas X dan XI Di SMA Trisoko Jakarta Timur. *Journal Of Education, Languange Teaching And Science*, 187-194.
- Dewi, P. Y. (2022). Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar. *STAHN Mpu Kuturan Singaraja*, 40-48.
- Faroh, R. A., Purnawan , H., & Junaidi, M. M. (2023). Tingkat Depresi, Stress, Dan Kecemasan Mahasiswa Teknik Elektro Selama Pembelajaran Daring. *Tarbiyah Wa Ta'lim*, 1-11.
- Hartati, A., Ahmad, H., & Mandasingi, A. R. (2020). Hubungan Antara Pengendalian Diri Dengan Hasil Belajar Siswa SMKN 1 Sumbawa Besar. *Jurnal Realita*, 1051-1066.
- Najah, N., Sumarwiyah, & Kuyanto, M. S. (2022). Verbal Bullying Siswa Sekolah Dasar Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Educatio*, 1185-1191.
- Siregar, Z. D., Sinaga, R., & Marianus, S. M. (2022). Pengaruh Bullying Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD Negeri 173416 Pollung. *School Education Journal* , 161-167.
- Slameto. (2013). Belajar Dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi . *Jakarta: PT Rineka Cipta*.
- Sukarti , S., Kurniawan , K., & Mulawarman . (2018). Mengurangi Bullying Verbal Melalui Konseling Kelompok Dengan Teknik Kontrak Perilaku . *Journal Of Guidance And Counseling* , 53-59.
- Yusni, & Bakri, M. (2022). Analisis Dampak Bullying Terhadap Minat Belajar Siswa VII SMPN Satap Mataluntun Kabupaten Luwu. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 400-405.
- Zahra, S. L., & Hayati, M. (2022). Kondisi Self Awareness Pada Anak Korban Bullying. *Journal Of Early Childhood Edycation And Development*, 77-78.
- Zakiah, E. Z., Humaedi , S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying. *Jurnal Penelitian dan PPKM*, 129-389.

- Rabudin.* (2020, Desember). Dipetik Desember 2020, dari detikpendidikan.id:
<https://www.detikpendidikan.id/2020/12/pengertian-hasil-belajar-menurut-ahli.html>
- Amseke, F. V. (2023). *Pola Asuh Orang Tua Temperamen Dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Binangun: PT. Media Pustaka Indo.
- Lestari, S., Yusmansyah, & Mayasari, S. (2018). Bentuk Dan Faktor Penyebab Perilaku Buulying. *ALIBKIN*, 1-14.
- Pratiwi. (2016). Hubungan Perilaku Bullying Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Kelas III SDN Minomatani 6 Sleman. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 141-151.
- Samsudi, M. A., & Muhid, A. (2020). Efek Bullying Terhadap Proses Belajar Siswa. *Scaffolding*, 122-133.
- Siregar, Z. D., Sinaga, R., & Marianus, S. M. (2022). Pengaruh Bullying Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas IV SD Negeri 173416 Pollung. *School Education Journal*, 161-167.

LAMPIRAN

BIODATA



A. Data Pribadi

Nama : Ade Herlina Rachman
Tempat, Tgl Lahir : Samarinda, 20 Mei 2002
Alamat Asal : Jl. Pang. Bendahara Samarinda Seb.
Alamat di Samarinda : Jl. Pang. Bendahara Samarinda Seb.
Email : adeherlinarachman20@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- Tamat SD Tahun : 2013 di SDN 05 Samarinda Seberang.
- Tamat SMP : 2016 di SMPN 3 Samarinda Seberang.
- Tamat SMA : 2019 di SMK Kesehatan Samarinda.

Observasi Awal Penelitian

“Hubungan Bullying Dengan Hasil Belajar Anak Di SMP Negeri 39 Samarinda”

A. Identitas Murid

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan dan pilih jawaban
2. Pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan murid
3. Semua jawaban dan identitas murid dijamin kerahasiaannya
4. Berilah tanda (X) pada jawaban yang dianggap benar

C. SOAL!

1. Apakah di sekolah kamu pernah terjadi *bullying* ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
2. Apakah kamu pernah menjadi korban *bullying* ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
3. Apakah kamu pernah melakukan *bullying* ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
4. Apakah kamu pernah diajak untuk memusuhi seseorang ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
5. Menurut kamu adakah senioritas yang berlebihan disekolah kamu ?

- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
6. Apakah bullying bisa berdampak pada hasil belajar ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
7. Apakah kamu selalu mengikuti pelajaran ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
8. Apakah kamu selalu bersemangat ketika ingin berangkat ke sekolah ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
9. Apakah selama pelajaran berlangsung apakah guru selalu menegur kamu karena kurang berhasil dalam belajar ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
10. Apakah hasil belajar sangat penting untuk kamu ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

KUESIONER BULLYING

IDENTITAS RESPONDEN !

Nama siswa :

Kelas :

Usia :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN !

1. Bacalah setiap pertanyaan ini dengan teliti. Tetntukan seberapa sering anda mengalami hal yang dimaksud dengan masing-masing pertanyaan memberikan tanda cek (√) pada alternatif jawaban yang anda pilih. Alternatif jawaban yang disediakan ada empat yaitu :

SS : Sangat Sering (10)

SR : Sering (7)

KD : Kadang-kadang (3)

TP : Tidak Pernah (1)

2. Periksa kembali jawaban anda dengan teliti, sehingga tidak ada nomer yang terlewatkan.

No.	Pertanyaan	SS	SR	KD	TP
1.	Teman-teman menghina fisik saya (gendut/kurus)				
2.	Teman-teman menyoraki saya tanpa sebab yang jelas				
3.	Teman-teman menghindari saya tanpa alasan yang jelas				
4.	Teman-teman menuduh saya tentang hal yang tidak saya lakukan				
5.	Teman-teman mengasingkan saya dikelas				
6.	Teman-teman memandang sinis saya tanpa alasan yang jelas				
7.	Teman-teman memanggil saya dengan nama julukan				

	yang tidak saya senangi (misalnya : monyet, anjing, dll)				
8.	Teman-teman menjahili saya tanpa alasan yang jelas				
9.	Teman-teman berbicara kasar kepada saya				
10	Teman-teman menyembunyikan peralatan sekolah saya				

Skor :

- Bullying Rendah : 10-45
- Bullying Tinggi : 46-100

Dokumentasi Nilai Ujian Tengah Semester

Mata pelajaran Penjaskes

NO	NAMA	UMUR	KELAS VII			
			SMT 1	REMEDI	SMT 2	REMEDI
1	Z	14	50	60	40	60
2	SR	14	55	60	60	-
3	NRA	13	60.	-	60	-
4	MFS	15	40	60	30	50
5	AJ	15	20	55	30	60
6	NM	13	20	60	40	60
7	SRFH	14	50	60	60	-
8	SDH	13	30	60	20	40
9	NP	15	70.	-	80	-
10	ASH	13	35	60	50	60
11	MR	14	20	50	40	60
12	RS	15	50	60	60	-
13	LNA	14	40	60	50	60
14	ANA	14	60.	-	50	60
15	AIS	14	20	60	30	60
16	ABP	13	45	60	50	60
17	HWM	14	50	60	60	-
18	NS	14	65.	-	60	-
19	SR	14	55	60	70	-
20	AA	13	40	60	50	60
21	JA	13	30	60	20	50

NO	NAMA	UMUR	KELAS VIII			
			SMT 1	REMEDI	SMT 2	REMEDI
1	AF	14	42	60	70	-
2	RR	15	42	60	60	-
3	SP	15	13	60	30	60
4	BC	15	-	39	50	60

5	PR	16	33	60	50	60
6	NS	14	66	-	50	60
7	HS	15	72	-	70	-
8	BD	15	33	60	50	60
9	LAS	14	52	60	60	-
10	NR	14	39	60	60	-
11	DR	14	39	60	50	60
12	RA	14	26	33	20	50
13	CL	14	33	60	30	60
14	RNR	15	39	60	40	60
15	SH	14	66	-	70	-
16	HS	14	39	60	50	60
17	GTB	14	33	60	50	60
18	YHA	16	26	60	20	40

NO	NAMA	UMUR	KELAS IX			
			SMT 1	PERBAIKAN	SMT 2	PERBAIKAN
1	AP	16	70	-	66	-
2	AF	17	40	60	26	60
3	AZF	17	70	-	85	-
4	AR	15	30	60	66	-
5	DS	15	30	60	66	-
6	FR	16	20	50	52	60
7	FHP	16	30	60	26	52
8	HH	16	40	60	42	60
9	H	16	50	60	52	60
10	MZ	17	50	60	52	60
11	MC	15	30	60	26	60
12	MNA	15	50	60	66	-
13	M	15	60	-	66	-
14	MD	16	30	60	52	60
15	MDZ	15	10	40	26	59
16	MR	15	60	-	79	-
17	MRF	16	60	-	66	-
18	NS	15	30	60	26	60

19	ND	16	30	60	52	60
20	NSA	15	80	-	79	-
21	NI	16	30	60	26	60
22	PNR	17	50	60	66	-
23	RDH	16	50	60	52	60
24	RS	16	-	50	52	60
25	RMF	15	20	60	26	60
26	RY	15	50	60	66	-
27	RF	15	40	60	59	60
28	SV	15	70	-	79	-
29	UA	16	70	-	66	-
30	Y	16	40	60	52	60

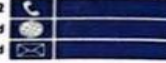
Hasil Uji Validitas

Variable	Pertanyaan	Rhitung	Signifikansi	Keterangan
Korban <i>Bullying</i>	P1	0,486	0,006	Valid
	P2	0,424	0,019	Valid
	P3	0,504	0,005	Valid
	P4	0,407	0,026	Valid
	P5	0,413	0,023	Valid
	P6	0,386	0,036	Valid
	P7	0,450	0,013	Valid
	P8	0,552	0,002	Valid
	P9	0,405	0,207	Valid
	P10	0,596	0,001	Valid



UMKT
Program Studi
S1 Keperawatan
Fakultas Ilmu Keperawatan

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832
Website <http://keperawatan.umkt.ac.id>
email: keperawatan@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 351/FIK.2/C.2/B/2022
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Kota Samarinda
di -
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh

Puji syukur kepada Allah Subhanahu wata 'ala serta sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya semoga kita selalu sehat dan mendapat bimbingan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Dalam rangka adanya penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa sebagai salah satu kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi di Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, maka bersama ini kami mohon perkenan Bapak/ Ibu untuk mengijinkan tim peneliti kami melakukan studi pendahuluan dan permohonan pengambilan data terkait kebutuhan data informasi mengenai prestasi belajar anak di SMPN 39 Samarinda di Institusi yang Bapak/ Ibu pimpin dengan judul penelitian : "Faktor-faktor yang berhubungan dengan Prestasi Belajar Anak di SMPN 39 Samarinda".

Adapun daftar nama tim peneliti, sebagai berikut:

1. Ketua : Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep (NIDN.1119018202)
2. Anggota:
 - a. Ade Herlina Rachman (NIM. 1911102411079)
 - b. Febi Adzro Faliyah (NIM. 1911102411166)
 - c. Ramlah (NIM. 1911102411076)
 - d. Okky Febriyanti (NIM. 1911102411161)

Demikian permohonan dari kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh

Samarinda, 15 Jumadil Awwal 1444 H
11 Oktober 2022 M

Ketua Prodi Ilmu Keperawatan,

Ns. Siti Khoiroh Muflihatin, S. Pd., M.Kep
NIDN. 1119097601

Tembusan Yth:

1. Arsip
2. Yts



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT.SMP NEGERI 39 SAMARINDA

Email: smpn39smd@gmail.com

Alamat: Jl.P.SuryanataKel.Bukit Pinang Kec.SamarindaUlu KodePos 75124 Telp. 0541-6291862
NPSN : 30404258 NSS : 201166001211 NIS : 201020



Samarinda, 25 Oktober 2022

Nomor : 423.4/253/100.01.18.A39
Lampiran : -
Perihal : Menerima Kegiatan Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Di -
Tempat

Dengan hormat,
Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Nomor: 351/FIK.2/C.2/B/2022, tanggal 11 Oktober 2022 perihal permohonan Izin Studi pendahuluan dan pengambilan data terkait kebutuhan data informasi mengenai prestasi belajar anak di SMPN 39 Samarinda, maka dengan ini SMP Negeri 39 Samarinda Menyetujui dan memberikan izin kepada pihak Fakultas Ilmu Keperawatan UMKT untuk melaksanakan kegiatan penelitian tersebut di SMP Negeri 39 Samarinda.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut sebagai berikut:

NO	NIM	Nama Mahasiswa	Guru Pembimbing	Penanggung Jawab
1	1911102411079	Ade Herlina Rachman	Haris Ramadhan, M.Pd	H.Agus Iswanto,S.Pd.,M.Psi
2	1911102411166	Febi Adzro Falihah		
3	1911102411076	Ramlah		
4	1911102411161	Okky Febriyanti		

Demikian surat serah terima ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala UPT SMP N 39 Samarinda

Agus Iswanto, S.Pd, M.Psi
NIP. 19690424 199203 1 008





UMKT

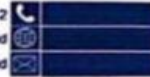
Program Studi
S1 Keperawatan

Fakultas Ilmu Keperawatan

Telp. 0541-748511 Fax. 0541-766832

Website <http://keperawatan.umkt.ac.id>

email : keperawatan@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 105/FIK.2/C.6/B/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Kota Samarinda
di -

T e m p a t

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh

Puji syukur kepada Allah Subhanahu wata 'ala serta sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi Wasallam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya semoga kita selalu sehat dan mendapat bimbingan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi dan penyusunan tugas akhir skripsi di Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk mengijinkan mahasiswa kami melakukan ijin penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul : "Faktor-faktor yang berhubungan dengan Prestasi Belajar Anak di SMPN 39 Samarinda".

Adapun daftar nama tim peneliti sbb:

1. Ketua : Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep (NIDN. 1119018202)
2. Anggota:
 - a. Ade Herlina Rachman (NIM. 1911102411079)
 - b. Febi Adzro Falihah M. (NIM. 1911102411166)
 - c. Ramlah (NIM. 1911102411076)
 - d. Okky Febriyanti (NIM. 1911102411161)

Demikian permohonan dari kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh

Samarinda, 12 Ramadhan 1444 H

03 April 2023 M

Ketua Prodi Ilmu Keperawatan, *[Signature]*



[Signature]
Ns. Siti Khoiroh Muflihatin, S. Pd., M.Kep
NIDN. 1115017703

Tembusan Yth:

1. Kepala SMP Negeri 39 Samarinda
2. Arsip
3. Ybs



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT.SMP NEGERI 39 SAMARINDA

Email: smpn39smd@gmail.com

Alamat: Jl.P.SuryanataKel.Bukit Pinang Kec.SamarindaUlu KodePos 75124 Telp. 0541-6291862
NPSN : 30404258 NSS : 201166001211 NIS : 201020



Samarinda, 06 April 2023

Nomor : 423.4/059/100.01.18.A39
Lampiran : -
Perihal : Menerima Kegiatan Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Di -
Tempat

Dengan hormat,
Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), Nomor: 105/FIK.2/C.6/B/2023, tanggal 03 April 2023 perihal permohonan Ijin Penelitian di SMPN 39 Samarinda dengan judul "Faktor-faktor yang berhubungan dengan Prestasi Belajar Anak di SMP Negeri 39 Samarinda". Maka dengan ini SMP Negeri 39 Samarinda Menyetujui dan memberikan izin kepada pihak Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) untuk melaksanakan kegiatan penelitian tersebut di SMP Negeri 39 Samarinda.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut sebagai berikut:

NO	NIM	Nama Mahasiswa	Guru Pembimbing	Penanggung Jawab
1	1911102411079	Ade Herlina Rachman	Kusdinarsyah,S.Pd	H.Agus Iswanto,S.Pd.,M.Psi
2	1911102411166	Febi Adzro Falihah		
3	1911102411076	Ramlah		
4	1911102411161	Okky Febriyanti		

Demikian surat serah terima ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala UPT SMP N 39 Samarinda
Agus Iswanto, S.Pd, M.Psi
19690424 199203 1 008










Lampiran 7



LEMBAR KONSULTASI



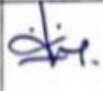
Judul Penelitian : Hubungan *Bullying* dengan Hasil belajar anak di
SMP Negeri 39 Samarinda.

Pembimbing : Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep

No.	Tanggal	Konsultasi	Hasil konsultasi	Paraf
1.	11 Januari 2023	Pengajuan judul	ACC	
2.	6 Februari 2023	Kata pengantar	Menjabarkan kalimat singkat seperti SAW dan SWT	
3.	6 Februari 2023	BAB I	ACC	
4.	6 Februari 2023	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan Indikator bullying - Perbaikan kerangka teori - Perbaikan kerangka konsep 	
5.	6 Februari 2023	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan definisi operasional 	
6.	16 Februari 2023	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Kerangka konsep 	
7.	16 Februari 2023	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> - Definsi Operasional - Melengkapi lokasi dilakukannya uji validitas questioner - Teknik analisa data 	

Persiapan Ujian Sidang
Proposal Lengkap
Seluruh Lampiran dan
persiapkan ppt serta
Syarat Ujian Sidang.



8.	20 maret 2023	Revisi Sempro BAB I,II, dan III	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kata tidak baku dan cetak miring dalam kalimat - Menambahkan data lapangan yang didapatkan di tempat penelitian - Perbaiki Rumusan masalah - Perbaiki tujuan khusus - Perbaiki manfaat praktis - Melengkapi keaslian penelitian bagian metode penelitian - Menambahkan analisa univariat - Perbaiki defnisi operasional 	
9.	5 Juni 2023	BAB IV	<i>Rapikan Penulisan. Baikin Sesuai Masukan.</i>	
10.	5 Juni 2023	BAB V	<i>Rapikan Penulisan. Baikin Sesuai Masukan.</i>	

SKR_ Ade Herlina Rachman

by Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Submission date: 10-Oct-2023 09:05AM (UTC+0800)

Submission ID: 2190869871

File name: ADE_HERLINA_RACHMAN_1911102411079_3.docx (245.29K)

Word count: 7370

Character count: 48204

SKR_ Ade Herlina Rachman

ORIGINALITY REPORT

29%
SIMILARITY INDEX

28%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	1%
2	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	zombiedoc.com Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	repository.unwim.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
